



Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar Dengan Metode RME

Leo Waldi Barus¹⁾, Rafiki Iksan²⁾, Siska Erika Dewi³⁾, Abdul Mujib⁴⁾

Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
Jl. Garu II No. 02 Medan 20147

E-mail: leowaldibarus@gmail.com, rafikiikhsan02@gmail.com, kpsiska@gmail.com, mujib@umnaw.ac.id

Corresponding

Abdul Mujib

Submit: 7 Januari 2022

Revisi: 15 Februari 2023

Approve: 18 Agustus 2023

Pengutipan:

Barus, W. L. dkk, Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar Dengan Metode RME, *Elementar (Elementary of Tarbiyah): Jurnal Pendidikan Dasar*, 3 (1), 29-35, 2023, 10.15408/elementar.v3i1.30338

Author:

Abstract

The purpose of this research is to be able to find out the progress of increasing numeracy literacy of elementary school students using the RME method and this method is carried out aiming to help solve a problem and improve the learning system effectively and efficiently, in class IV at SD AL-ITTIHADYAH and MI NURHIDAYAH. This research was conducted to assist teachers in schools to improve their ability to use the RME learning media method, as well as to help develop numeracy literacy in the classroom and outside the classroom so that students can develop their respective skills and they can improve their talents both inside and outside the classroom. This research method uses the Research method, this research also uses class action (Action Research). By using the RME (Realistic Mathematical Education) model, students' numeracy literacy in class and outside class can have a good influence on students in developing the skills and talents of each student.

Key Word: Literacy, Numeracy, RME

Abstrak

Tujuan dari adanya penelitian ini untuk dapat mengetahui perkembangan peningkatan literasi numerasi siswa sekolah dasar dengan menggunakan metode RME dan metode ini dilakukan bertujuan untuk membantu memecahkan sebuah masalah serta memperbaiki sistem pembelajaran secara efektif dan efisien, pada kelas IV di SD AL-ITTIHADYAH dan MI NURHIDAYAH. Penelitian ini dilakukan untuk membantu guru disekolah untuk meningkatkan kemampuan dalam menggunakan media pembelajaran metode RME, serta membantu mengembangkan literasi numerasi didalam kelas dan diluar kelas yang bertujuan agar siswa dapat mengembangkan keterampilannya masing-masing serta mereka dapat meningkatkan bakat mereka didalam kelas maupun diluar kelas. Metode penelitian ini menggunakan metode Research, penelitian ini juga menggunakan tindakan kelas (Action Researh). Dengan menggunakan model RME (Realistic Mathematic Education) literasi numerasi siswa didalam kelas maupun diluar kelas dapat memberikan pengaruh yang baik kepada siswa dalam mengembangkan keterampilan dan bakat siswa masing-masing.

Kata Kunci: Literasi, Numerasi, RME

PENDAHULUAN

Masalah pendidikan terbesar di Indonesia adalah rendahnya hasil belajar siswa di sekolah. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) saat ini membuat pengelolaan pengetahuan matematika sangat diperlukan agar siswa dapat memahami dan menguasainya. Saat ini, dalam kehidupan sehari-hari, sudah umum untuk berpikir cepat dan logis serta menggunakan teknologi yang lebih cepat dan lebih praktis untuk mempermudah pekerjaan. Berpikir cepat dan logis ditemukan dalam matematika. Tidak dapat dipungkiri bahwa tidak ada orang yang tidak membutuhkan bantuan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Matematika sangat erat kaitannya dengan kegiatan sehari-hari seseorang, baik yang sederhana maupun hal-hal yang membutuhkan pemikiran lebih. Matematika bukanlah ilmu yang diisolasi dari kehidupan manusia, tetapi matematika muncul dari kehidupan kita sehari-hari dan berguna untuk itu. Pengetahuan bukanlah obyek tersendiri melainkan suatu bentuk penerapan dalam kehidupan. Sulit bagi kita untuk menerapkan sains ketika informasinya tidak masuk akal bagi kita.

Permasalahan serupa tentang rendahnya hasil belajar matematika juga terjadi pada siswa kelas V MI Nurhidayah dan siswa kelas IV SD AL-ITTIHADIAH. Berdasarkan pengamatan pada proses pembelajaran matematika di kelas V MI NURHIDAYAH dan Kelas IV SD AL-ITTIHADIAH, diperoleh data mengenai hasil belajar yang rendah. Rendahnya hasil belajar ini dilihat dari hasil perolehan nilai Tes Kendali yaitu lebih dari 50% siswa belum mencapai KKM. Padahal KKM yang harus di tuju masih tergolong rendah yaitu 60.

Faktor siswa mempengaruhi rendahnya nilai belajar matematika. Siswa kelas V MI NURHIDAYAH pada umumnya tetap mengikuti pembelajaran matematika secara pasif. Siswa diminta duduk diam dan mendengarkan penjelasan guru, sedangkan siswa yang duduk di kursi belakang sibuk bermain sendiri atau mengobrol dengan temannya. Guru juga mempengaruhi hasil

belajar anak. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan kurang inovatif dalam pembelajaran sehingga mudah membuat siswa bosan dan malas. Guru hanya berfokus pada menemukan materi yang akan diajarkan kepada anak dan kurang memperhatikan pentingnya informasi tersebut, sehingga tidak menyisakan kesempatan bagi anak untuk secara aktif menemukan konsepnya sendiri.

Solusi untuk meningkatkan hasil belajar matematika di Kelas V MI NURHIDAYAH dan SD AL-ITTIHADIAH Kecamatan Pematang bandar adalah dengan menerapkan pendekatan matematika realistik. Sains menjadi masuk akal bagi siswa ketika pembelajarannya melibatkan masalah realistik (Frendenthal, 1973 dalam buku Ariyadi Wijaya, 2011:3). Salah satu metode pembelajaran yang menekankan pentingnya pengetahuan adalah pembelajaran matematika realistik. Strategi pembelajaran yang menggunakan pendekatan matematika realistik menekankan pentingnya konteks dunia nyata yang familiar bagi siswa, dan konstruksi pengetahuan matematika siswa sendiri dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dan kreatif. Siswa lebih mudah mengingatnya

Jika mereka akan membangun pengetahuan ini sendiri. Konteks nyata memudahkan siswa dalam memahami konsep, dan dengan pendekatan matematika realistik diharapkan siswa lebih memahami dan mengingat pembelajaran, karena validitas informasi juga merupakan aspek penting dalam pembelajaran.

Dalam pendekatan matematika realis, matematika disajikan sebagai proses aktivitas manusia, bukan produk jadi. Unsur reinvention sangat penting. Bahan ajar disajikan melalui materi naratif yang sesuai dengan lingkungan siswa (kontekstual) sehingga realistik bagi siswa. Demikian juga bahan ajar harus berasal dari lingkungan siswa, bahan yang biasa digunakan harganya lebih murah. Siswa harus aktif dan guru lebih berperan sebagai pembimbing. Saat menyelesaikan tugas cerita, siswa diatur ke dalam kelompok. Bahan ajar disusun sedemikian rupa sehingga penyelesaiannya

bervariasi. Hal ini dilakukan untuk mendorong terjadinya diskusi antar kelompok. Ini bagian dari pembelajaran demokrasi melalui matematika, sehingga siswa belajar menghargai pendapat orang lain dan tidak cepat puas. Matematika disajikan dengan cara yang menarik, seringkali selama pertandingan.

Dalam Matematika Realistik, siswa didorong untuk mengembangkan pemikiran kritis, mempertanyakan banyak hal, dan tidak hanya menerima pendapat, tetapi siswa didorong untuk berpikir secara mandiri. Tujuan pembelajaran matematika realistik adalah agar siswa dapat berpartisipasi aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri hasil belajar yang dicapai dapat lebih signifikan dan hasilnya dapat meningkat.

METODE

Peneliti melaksanakan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang meliputi teknik pengumpulan data serta analisis data berupa sampel. Penelitian kualitatif melakukan pendekatan dengan cara teori serta prinsip asumsi-asumsi terhadap penilaian dan pengetahuan. Selain penguasaan pada bidang penelitian ini bersifat terbuka dan jujur. Ada pun penelitian yang akan dilaksanakan pada tanggal 10 agustus sampai dengan 10 desember 2022 di SD AL-ITTIHADIIYAH dan MI NURHIDAYAH Kecamatan Pematang Bandar, Kabupaten Simalungun. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu mengukur kemampuan siswa dan V dengan menggunakan media, atau alat peraga tentang pengukuran waktu dan jam sudut dari bahan-bahan yang sederhana diantaranya karton, kertas origami, gunting dan lem.

Kemudian Hal ini peneliti ingin meningkatkan kemampuan literasi numerasi dengan pendekatan Realistic mathematic education. Selain itu Penelitian ini juga menggunakan tindakan kelas (Action Researh) metode ini dilakukan bertujuan ungtuk membantu memecahkan sebuah masalah serta perbaiki sistem pembelajaran secara efektif dan efisien.

Dengan demikian SD AL-ITTIHADIIYAH dan MI NURHIDAYAH khususnya dalam pembelajaran. Teknik pengumpulan data berupa tes yang diberikan kepada siswa dengan sistem kerja kelompok. Hal ini bertujuan mengukur literasi numerasi siswa . Selanjutnya dilakukan analisis data yang diperoleh siswa selama tes yang diberikan. Siswa senang ketika diadakan tes dengan bantuan media alat peraga yang telah di sediakan. Ketika membuat proses pembelajaran dengan media ini peneliti mengambil sebagian acuan dari bahan ajar yaitu buku matematika kelas rendah. Analisis kualitatif adalah prosedur penelitian menghasilkan data baik dari segi kata-kata maupun tertulis dari orang-orang. Langkah yang dilakukan ketika menganalisis data dengan reduksi data, display data serta simpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program ini dilakukan dengan tujuan agar pembelajaran dilakukan secara menarik serta dapat menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan dalam belajar. Pelaksanaan ini dilakukan secara beraturan dan tersusun dari perpaduan ide kreatif mahasiswa. Program ini dilakukan secara tatap muka disekolah. Berdasarkan hasil penelitian juga dapat diketahui bahwa sebagian besar kesulitan siswa dalam mengembangkan keterampilannya dalam proses belajar literasi numerasi, dengan ini kurangnya strategi pemecahan masalah siswa dan siswa tidak terbiasa dalam mengembangkan bakatnya atau kreativitas yang dimilikinya saat belajar, dapat disebabkan kurangnya model pembelajaran yang menarik yang membuat siswa mudah bosan dan tidak mudah memahami materi sehingga siswa hanya bisa mendapatkan ilmu pengetahuan melalui model pembelajaran. Materi matematika disekolah dasar idealnya mengaitkan antara materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Dengan begitu siswa dapat dengan mudah menyelesaikan masalah tentang literasi numerasi dikehidupannya yang berkaitan dengan materi pelajaran dikelas.

Dengan menggunakan model RME dapat membantu siswa dengan mudah mengembangkan dan meningkatkan literasi dan numerasi didalam kelas. RME adalah suatu pendekatan yang berorientasi kepada siswa, yang dihubungkan secara nyata dengan kehidupan sehari-hari siswa, dengan pembelajaran literasi numerasi disekolah harus mempunyai keterkaitan dengan dunia nyata yang dapat dengan mudah dipahami oleh siswa, sehingga siswa memahami pembelajaran literasi numerasi dengan mudah dan mengerti, pembelajaran literasi numerasi sangat erat kaitannya dengan sesuatu yang nyata, dengan pemahaman yang nyata dapat menjadikan siswa untuk lebih berkembang dan mengerti bagaimana caranya mereka untuk memecahkan masalah tersebut dengan begitu mereka dapat mengembangkan keterampilan mereka dalam proses belajar literasi numerasi.

Menurut Zulkardi (2007:1) pengertian RME adalah “ pendekatan pengajaran yang bertitik tolak dari hal-hal yang real bagi siswa/menekankan keterampilan proses mengajar matematika, berdiskusi dan berkolaborasi, berargumentasi dengan teman sekelas sehingga mereka dapat menemukan sendiri (student inventing) sebagai kebalikan dari (teacher telling) dan pada akhirnya menggunakan matematika itu untuk menyelesaikan masalah baik secara individu ataupun kelompok. Dengan menggunakan model RME dapat digunakan sebagai pemecahan masalah sebagai fondasi dalam mengembangkan serta meningkatkan konsep literasi numerasi sebagai sumber belajar, dengan ini siswa didorong untuk dapat membangun sendiri masalah yang dihadapi, masalah yang dibangun oleh siswa akan membuat siswa lain untuk menyelesaikannya, dengan begitu mereka akan mengeluarkan ide mereka masing-masing sehingga dapat membuat siswa mengembangkan keterampilan mereka didalam kelas maupun diluar kelas. Literasi numerasi sebagai kemampuan siswa, untuk dapat memahami, mengaplikasikan atau menggambarkan serta memperaktikannya.

Penelitian ini dilakukan secara tatap muka disekolah, adapun pelaksanaan

program yang kami lakukan disekolah meningkatkan model pembelajaran dengan media pembelajaran yaitu:

1. Menjelaskan materi yang akan dijadikan media pembelajaran, mengarahkan dan membimbing.

Dalam kegiatan proses belajar mengajar kami berkolaborasi terlebih dahulu dengan guru kelas untuk membantu membuat media pembelajaran, ketika kami memberikan ide atau program kami kepada guru-guru di SD sangat benar-benar didukung oleh guru-guru yang ada disekolah SD AL-ITTIHADYAH dan MI NURHIDAYAH, kami selalu melakukan diskusi atau sering untuk melakukan kemajuan serta kelancaran dalam proses belajar mengajar, kami juga berusaha untuk semaksimal mungkin untuk membantu sekolah dan membantu guru, dengan membuat media pembelajaran dapat membantu guru dikelas agar kelas dapat menimbulkan suasana kelas menjadi lebih hidup dan berkembang, menghidupkan suasana kelas menjadi lebih semangat belajar dan lebih kreatif lagi dengan melakukan literasi numerasi didalam kelas menggunakan pembelajaran secara berkelompok untuk membuat media pembelajaran ditengah-tengah proses kegiatan belajar mengajar, dengan melakukan pembelajaran literasi numerasi didalam kelas anak-anak lebih dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan mereka masing-masing atau lebih diarahkan untuk belajar mandiri menggunakan media pembelajaran apabila ada yang tidak paham atau mengerti baru siswa bertanya kepada gurunya yang bertujuan agar siswa dapat mandiri dan berusaha terlebih dahulu untuk mengembangkan kemampuan mereka masing-masing dalam membuat media pembelajaran, jika ada yang tidak paham atau pun tidak mengerti barulah melakukan bimbingan dan arahan agar mereka bisa melanjutkan membuat keterampilan literasi numerasinya sehingga mereka lebih cepat memahami dan mengingat materi yang diajarkan serta mereka dapat mengembangkan keterampilan mereka dalam membuat media pembelajaran, dalam kegiatan ini kami membuat program di sekolah SD AL-

ITTIHADIYAH dan SD MI NURHIDAYAH, kami membuat program media pembelajaran dikelas IV materi akar pangkat dua dan bangun ruang di SD AL-ITTIHADIYAH, untuk disekolah SD MI NURHIDAYAH kami membuat media pembelajaran materi tentang sudut dikelas IV, dengan memberikan terlebih dahulu ilmu pengetahuan dan menjelaskannya tentang materi akar pangkat dua dan bangun datar setelah menyampaikan penjelasan mengenai materinya lalu memberikan bimbingan dan arahan mengenai praktiknya untuk membuat medianya sebelum praktik mereka kami arahkan apa-apa saja alat dan bahan yang akan dipersiapkan oleh mereka untuk persiapan praktik praktik.

2. Membantu siswa untuk mempraktikkan dan menggunakan media pembelajaran.

Dalam program ini kami membantu siswa bagaimana cara membuat media pembelajaran serta menggunakannya, dalam pembuatan media pembelajaran ini dilakukan secara berkelompok, kami membimbing dan mengarahkan mereka saat melakukan praktik serta mengontrolnya setiap saat, dengan sering melakukan literasi numerasi pembuatan media pembelajaran didalam kelas dapat membuat siswa senang dan semangat dalam belajar sehingga mereka dapat lebih berkembang dan anak-anak sekarang lebih suka menggunakan media pembelajaran literasi numerasi, bapak/ibu guru di SD AL-ITTIHADIH DAN MI NURHIDAYAH guru-gurunya sangat kreatif dan berkembang.

Dengan ini dapat membantu siswa untuk lebih meningkat dalam mengembangkan keterampilannya, dalam program ini kami mengajarkan bagaimana cara membuat media pembelajaran materi akar pangkat dua, bangun ruang, sudut dengan menggunakan alat dan bahan yang sudah diarahkan yaitu menggunakan kardus, papan, dan alat-alat lainnya seperti gunting dan lim dan membimbing bagaimana proses pembuatannya serta mengajarkan cara menggunakan papada, papada yaitu papan ajar pangkat dua untuk menyelesaikan masalah atau soal pangkat dua di media

pembelajaran, mengajarkan bagaimana cara membuat bangun ruang menggunakan kardus dan rimbang serta mengajarkan membuat sudut dengan menggunakan kardus serta menjelaskan dan mengarahkan cara kerja dan penggunaannya.

Hasil kegiatan pada pelaksanaan program mengajar di SD AL-ITTIHADIH DAN SD MI NURHIDAYAH sudah memperlihatkan peningkatan, perkembangan serta sudah dapat memperlihatkan ketercapaian tujuan yang kami rencanakan selama melaksanakan program, dimana pada setiap program yang kami jalankan di sekolah SD AL-ITTIHADIH DAN SD MI NURHIDAYAH sudah terlaksana.

Hasil dari program kami membuat media pembelajaran disekolah sangat berdampak positif terhadap peserta didik dimana peserta didik mampu membuat serta menggunakan media pembelajaran tersebut, dengan ini mereka dapat terus mengembangkan bakat mereka dalam literasi numerasi didalam kelas maupun diluar kelas.

Dengan adanya kehadiran kami dapat meningkatkan minat belajar peserta didik didalam kelas maupun diluar kelas, pembelajaran literasi numerasi dengan menggunakan metode RME membuat peserta didik semakin meningkat belajarnya dan mereka bisa dapat mengembangkan bakat keterampilan mereka dengan metode RME juga sangat membantu siswa dalam proses belajar literasi numerasi dikelas untuk lebih mudah memecahkan masalah serta dapat menyelesaikan soal dengan mudah.

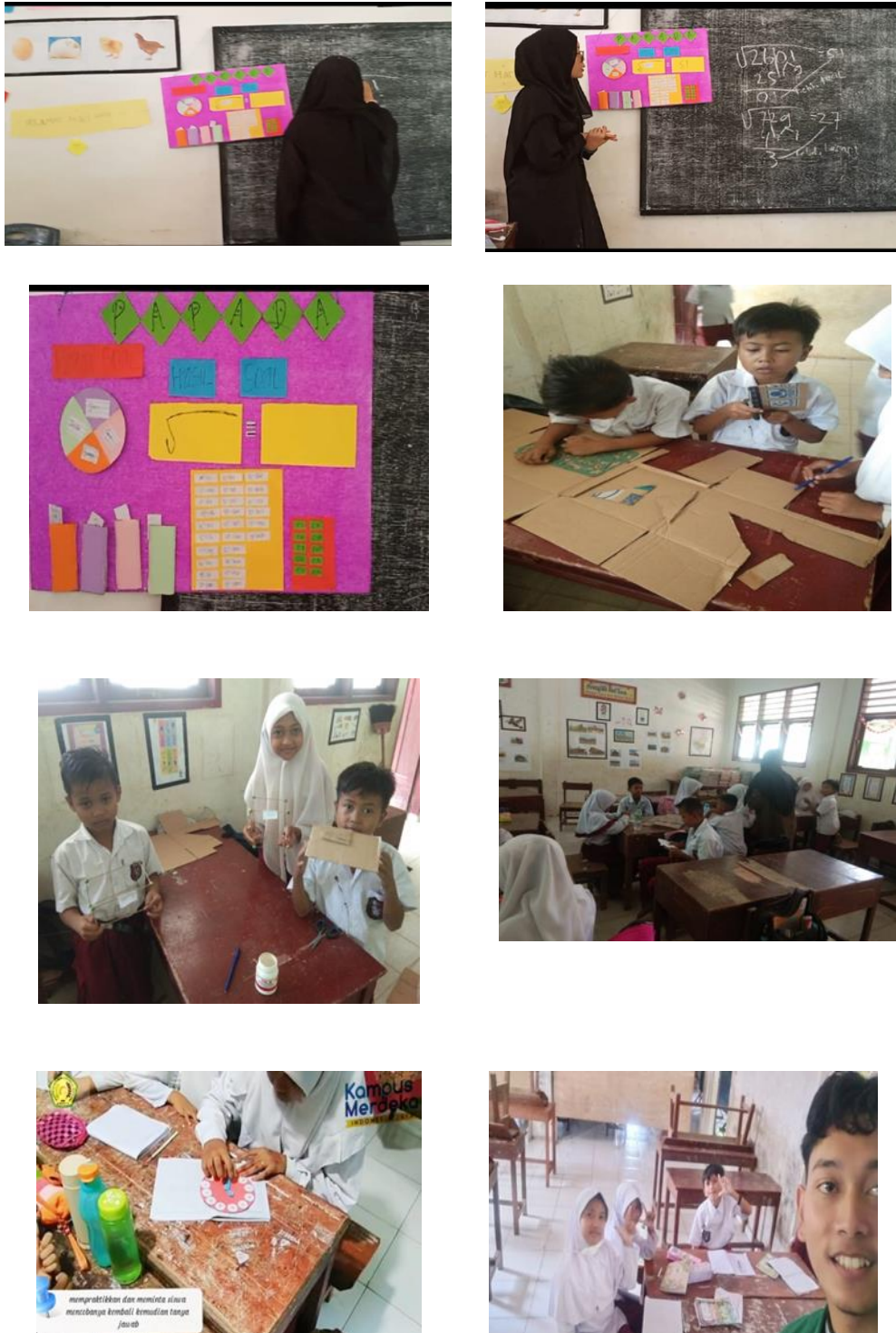
Dengan adanya program ini dapat membantu siswa lebih dapat mengerti dan memahami dari materi yang dipelajari sehingga pembelajaran literasi numerasi berjalan dengan baik dan terus berkembang, literasi numerasi siswa mengalami kemajuan, siswa dengan mudah dan lebih cepat dalam menghitung soal akar pangkat dua serta dapat menyelesaikannya, mudah mengenal rumus-rumus bangun ruang, mudah mengerti dan paham mengenai materi sudut serta mudah dan cepat dalam menyelesaikan soal materi sudut, pembelajaran literasi numerasi

disekolah telah berkembang dan dapat menunjukkan kemajuan dalam menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik, kami memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengeluarkan ide-ide mereka dalam proses literasi numerasi, bertujuan agar mereka lebih meningkatkan dan mengembangkan keterampilan bakat siswa, setelah menjelaskan materi pelajaran menggunakan media, selanjutnya literasi numerasi yang dilaksanakan dikelas yaitu melakukan ice brikings didalam kelas, program literasi numerasi yang dilakukan membuat kelompok belajar bersama belajar dengan menyimak satu per satu siswa dalam membaca serta membantu meningkatkan hafalan perkalian siswa, dapat dilihat dari hasil praktik siswa, hasil kegiatan dalam membantu siswa membuat media pembelajaran sudah terlaksana sesuai harapan tujuan yang direncanakan, program membantu mengembangkan model RME menggunakan media pembelajaran sudah terlaksana dengan baik dimana siswa sudah mampu menggunakan media pembelajaran saat proses pembelajaran, sudah mampu dalam membuat medianya, sudah mampu juga untuk mengeluarkan ide-ide baru sesuai kemampuan siswa masing-masing dikelas maupun diluar kelas, pembelajaran literasi numerasi dengan menggunakan RME membantu siswa yang IQnya rendah sehingga mereka sudah lebih meningkat dalam belajar lebih mudah memahami dan mengerti bagaimana cara menyelesaikan soal dengan mudah dengan menggunakan media pembelajaran dan pembelajaran literasi numerasi dengan RME sangat membantu

peserta didik, siswa dapat berfikir kreatif serta dapat berfikir kritis yang membuat siswa lebih berkembang lagi dan lebih luas dalam mengembangkan baka-bakat mereka didalam kelas, diluar, maupun dilingkungan sekitar mereka. Dengan ini pembelajaran literasi numerasi berjalan terus berkembang dengan menggunakan metode RME, literasi numerasi disekolah semakin meningkat dari perkembangan belajar siswa yang semakin hari- semakin meningkat keaktifan belajar mereka dengan memperlihatkan keterampilan mereka dikelas, semangat belajar mereka dikelas dan mereka sangat lebih aktif dalam berdiskusi membentuk kelompok belajar serta rasa ingin tahu mereka dalam belajar benar-benar sangat tinggi, dan komunikasi mereka kepada guru saat proses belajar terjalin komunikasi yang baik, tampak terlihat peserta didik sudah berkembang serta meningkat cara berfikir mereka sehingga mereka lebih semangat lagi dalam belajar. Dapat dilihat dari perkembangan siswa dalam menggunakan media pembelajaran dan dari hasil analisis program yang kami laksanakan tentang meningkatkan dalam mengembangkan keterampilan literasi numerasi siswa dengan menggunakan metode RME sudah tercapai sehingga dengan adanya program ini dapat membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dapat mencapai pembelajaran yang efektif dan berjalan dengan baik, semakin semangat, meningkat dan semangin berkembang lagi kedepannya, serta bisa lebih mengembangkan media pembelajaran yang lebih berkembang lagi kedepannya.

Tabel 1. Kriteria Nilai Praktik Peserta Didik MI/SD

Tingkat Pencapaian (%)	Kualifikasi	Catatan
86 – 100	Sangat Baik	Tidak Perlu Perbaikan
71 – 85	Baik	Tidak Perlu Perbaikan
56 – 70	Cukup	Layak Perbaikan
41 – 55	Kurang	Layak Perbaikan
0 – 40	Sangat Kurang	Perbaikan



Gambar. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan RME

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sudah terlaksananya program meningkatkan literasi numerasi siswa menggunakan metode RME (Realistic Mathematic Education) di sekolah dasar, siswa juga sudah dapat

mengembangkan keterampilan mereka disekolah dan siswa juga berada pada kategori sedang baik serta semakin meningkat proses belajar mereka didalam kelas dalam pembelajaran serta dapat menyelesaikan masalah literasi numerasi pada pengembangan

model pembelajaran RME menggunakan media. Program ini dapat membantu siswa disekolah untuk meningkatkan semangat siswa dalam belajar, mengembangkan bakat keterampilan yang dimiliki masing-masing siswa, dan meningkatkan proses pembelajaran literasi numerasi didalam kelas maupun diluar kelas. Dengan pembelajaran literasi numerasi dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilannya disekolah maupun dilingkungan sekitar, dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan tidak hanya dari guru disekolah, dari rumah, lingkungan sekitar siswa.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, saran dari penelitian yaitu perlunya pengembangan pembelajaran menggunakan media dengan model RME, Harapannya pembelajaran disekolah harus lebih berkembang lagi untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam proses belajar. Saran untuk mahasiswa, mahasiswa harus lebih meningkatkan ide-ide dalam mengembangkan ilmu keterampilan serta dapat meninggalkan ilmu keterampilan dengan metode RME yang dapat digunakan dan di aplikasikan seterusnya disekolah.

REFERENSI

Kadek, N., Widiyanti, K., & Suparta, I. N. (2022). Meningkatkan Literasi Numerasi dan Pendidikan Karakter dengan E-Modul Bermuatan Etnomatematika. *Jurnal Ilmiah*

Pendidikan Matematika, 10(2), 331–343.

Gus Lina Wati, Ely Syafitri, (2022). Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi siswa melalui penerapan Model Pembelajaran PBL Berbasis Stem, 7(1)

Yulia Agustina, Ejen Jenal Mutaqin, Muhammad Nurjamaludin, (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education (Rme) Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi, 2(2) 142-149

Nur Hasanah Bustami, MD kurniasih, (2022). Analisis Pendekatan Iceberg melalui Video Pembelajaran untuk Mendukung Kemampuan Numerasi based Learning: The Fundamental Concepts”. *International Journal of Technology in Education (IJTE)*. Vol. 4. No. 3. 2021

Musyrifah, E., Dwirahayu, G., & Satriawati, G. (2022). Pengembangan bahan ajar matematika bagi guru mi dalam upaya mendukung keterampilan mengajar serta peningkatan literasi numerasi. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 8(1), 61-72.

Zaidah, A. (2021). Analisa Kemampuan Literasi Numerasi dan Self-Efficacy SiswaMadrrasah dalam Pembelajaran Matematika Realistik. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(7), 300-310.